

## **BAB V**

### **REFLEKSI DIRI**

Selama mengikuti program magang di PT PAL Indonesia, mahasiswa memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai dinamika industri perkapalan, khususnya dalam Divisi Pemasaran dan Penjualan Kapal. Pengalaman ini tidak hanya memperkaya pengetahuan tentang teori yang telah dipelajari di bangku perkuliahan, tetapi juga memberikan kesempatan untuk mengaplikasikan keterampilan praktis dalam dunia kerja yang sesungguhnya. Mahasiswa terlibat langsung dalam berbagai proyek yang kompleks, yang mengharuskan pemahaman mendalam tentang proses produksi dan pemasaran kapal. Berbagai tantangan, seperti mengelola dokumen proyek, menyusun proposal, serta memahami alur kerja teknis dan administratif, menjadi bagian dari proses pembelajaran yang berharga. Dalam hal ini, mahasiswa belajar untuk bekerja secara sistematis, memprioritaskan tugas dengan efisien, dan beradaptasi dengan tuntutan yang ada. Selain itu, kesempatan untuk berkolaborasi dengan tim dari berbagai departemen memperkaya pengalaman dalam hal komunikasi dan koordinasi lintas fungsi. Keseluruhan pengalaman ini memperkuat keterampilan manajerial mahasiswa dan memberikan pandangan yang lebih luas mengenai kompleksitas operasional perusahaan.

Melalui magang ini, mahasiswa memiliki kesempatan untuk mengembangkan dan mengaplikasikan keterampilan teknis yang telah diperoleh selama kuliah, terutama dalam analisis data dan pembuatan strategi berbasis informasi. Salah satu contoh penerapan ini adalah penggunaan metode *Customer Satisfaction Index* (CSI) untuk mengukur kepuasan pelanggan, yang kemudian diolah untuk merumuskan strategi peningkatan layanan melalui analisis SWOT. Proses ini mengajarkan mahasiswa pentingnya data yang valid dan reliabel dalam pengambilan keputusan yang strategis. Selain itu, pengalaman magang ini memperkenalkan mahasiswa pada penggunaan perangkat lunak profesional seperti SPSS untuk analisis statistik dan Microsoft Excel untuk perhitungan CSI, yang semakin mengasah kemampuan teknis mereka. Penggunaan data untuk merancang rekomendasi strategis juga menuntut mahasiswa untuk berpikir kritis, menganalisis berbagai faktor internal dan eksternal yang memengaruhi perusahaan. Mahasiswa juga belajar bagaimana menganalisis pasar dan tren industri untuk mengidentifikasi peluang serta ancaman yang mungkin dihadapi perusahaan. Keseluruhan pengalaman ini memperkaya pemahaman mahasiswa tentang pentingnya analisis berbasis data dalam dunia industri.

Secara keseluruhan, program magang ini memberikan gambaran yang jelas mengenai tantangan dan peluang yang ada di dunia profesional, sekaligus membuka wawasan tentang pentingnya keterampilan non-teknis seperti manajemen waktu, etos kerja, dan keterampilan interpersonal. Mahasiswa belajar bahwa kesuksesan dalam dunia kerja tidak hanya ditentukan oleh keterampilan teknis yang dimiliki, tetapi juga oleh kemampuan untuk bekerja secara efisien dalam tim, beradaptasi dengan perubahan, dan mengelola tekanan kerja dengan baik. Refleksi terhadap pengalaman magang ini mengingatkan mahasiswa untuk terus mengasah kemampuan pribadi serta profesional, karena setiap tantangan yang dihadapi dapat menjadi peluang untuk berkembang. Dalam konteks ini, mahasiswa diharapkan tidak hanya mampu menyelesaikan tugas yang diberikan, tetapi juga mampu berkontribusi lebih dalam proyek-proyek yang lebih besar di masa depan. Selain itu, magang ini juga memberikan pemahaman lebih mendalam mengenai pentingnya fleksibilitas dan inovasi dalam menghadapi dinamika industri yang cepat berubah. Mahasiswa diajak untuk berpikir kritis dalam mencari solusi terhadap masalah yang ada, serta memahami bagaimana solusi tersebut dapat diterapkan untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Dengan pengalaman ini, mahasiswa lebih siap memasuki dunia kerja yang penuh tantangan dan perubahan.